



## Program Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Pada Peserta Pelatihan Di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Pusat

Bunga Shafira<sup>1</sup>, Sudadio<sup>2</sup>, Ahmad Fauzi<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Non Formal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Email: [2221190048@untirta.ac.id](mailto:2221190048@untirta.ac.id)

---

*Received:* 7 Juni 2023

*Revised:* 28 Juni 2023

*Accepted:* 30 Juni 2023

---

### ABSTRACT

Unemployment is a highly complex problem as it is influenced by and at the same time, influences several interacting factors. Currently, we are in the midst of the globalization era, which undoubtedly makes job competition even more challenging. Indonesia has graduated millions of students, but not all of them are able to pursue higher education or enter the workforce due to the limited skills required in the job market. In this regard, the role of non-formal education is necessary as a complement to formal education. Participating in training programs to enhance skills and abilities is one effort to compete in the current era of globalization. English language proficiency is crucial to be competitive in the job market, both nationally and internationally, considering that we are already in the era of globalization. Based on the existing issues, the author conducted research at the Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Pusat, which aims to develop hobbies and enhance skills in the competitive job market. The research utilized a descriptive method with a qualitative approach. In the English language training at the PPKD, participants were equipped with English language materials to become Professional Administrative Staff. Based on the research findings, the English language training program showed an improvement in skills and motivation among the participants, referring to the three domains of intellect: cognitive (knowledge), affective (attitude), and psychomotor (skills).

**Keyword:** Training, Skill, English Language, Non Formal Education.

### ABSTRAK

Pengangguran merupakan masalah yang sangat kompleks karena mempengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berinteraksi. Saat ini era globalisasi sedang berlangsung yang tentu akan semakin sulit dalam persaingan dunia kerja. Indonesia telah meluluskan jutaan siswa, tetapi tidak semuanya mampu melanjutkan pendidikan tinggi atau siap kerja karena terbatasnya skill yang dibutuhkan dunia kerja. Dalam hal ini peran pendidikan non formal diperlukan sebagai penambah pendidikan formal. Mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan menjadi salah satu upaya untuk dapat bersaing di era globalisasi saat ini. Bahasa Inggris merupakan hal yang penting untuk dikuasai agar dapat bersaing di pasar kerja, baik nasional maupun internasional, mengingat kita sudah berada di era globalisasi. Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis melakukan penelitian di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Pusat untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat yang dapat mengembangkan hobi dan mengembangkan keterampilan dalam dunia kerja yang kompetitif. Menggunakan metode dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pelatihan Bahasa Inggris di PPKD peserta dibekali materi Bahasa Inggris untuk menjadi Tenaga Administrasi Profesional. Berdasarkan hasil penelitian hasil program pelatihan bahasa Inggris menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dan motivasi pada diri peserta pelatihan mengacu pada indikator 3 ranah intelektual yaitu, Kognitif (Pengetahuan), Afektif (Sikap), dan Psikomotorik (Keterampilan).

**Kata kunci:** Pelatihan, Keterampilan, Bahasa Inggris, Pendidikan Non Formal.

©2023 by Bunga Shafira, Sudadio, Ahmad Fauzi  
Under the license CC BY-SA 4.0

---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara berkembang adalah masalah pengangguran. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk di Indonesia tahun 2019 sebanyak 267 jiwa, sedangkan tingkat pengangguran usia kerja di Indonesia tahun 2016 sebanyak 7,03 juta jiwa. Di tahun 2017 meningkat menjadi 7.04 juta jiwa, di tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 7,00 juta jiwa dan mengalami peningkatan kembali menjadi 7,05 juta jiwa di 2019. (Febriani et al, 2020). Memasuki era globalisasi atau yang lebih dikenal dengan pasar bebas menuntut setiap individu untuk mempersiapkan sumber daya yang handal terutama di bidang komunikasi. (Handayani, 2016). Salah satu keterampilan yang perlu dimiliki masyarakat agar mampu bersaing adalah keterampilan berbahasa Inggris. Akan tetapi, kemampuan atau keterampilan Bahasa Inggris orang Indonesia masih berada di posisi terbawah di antara negara-negara yang tergabung dalam MEA (Masyarakat Ekonomi ASEA). (Damayanti, 2019). Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis melakukan penelitian di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Pusat untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat yang dapat mengembangkan hobi dan mengembangkan keterampilan dalam dunia kerja yang kompetitif. Menggunakan metode dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pelatihan Bahasa Inggris di PPKD peserta dibekali materi Bahasa Inggris untuk menjadi Tenaga Administrasi Profesional. Berdasarkan hasil penelitian hasil program pelatihan bahasa inggris menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dan motivasi pada diri peserta pelatihan mengacu pada indikator 3 ranah intelektual yaitu, Kognitif (Pengetahuan), Afektif (Sikap), dan Psikomotorik (Keterampilan).

## **METODE**

Dalam tulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud untuk memperoleh gambaran secara nyata tentang Program Pelatihan Bahasa Inggris Dalam Rangka Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Pada Peserta Pelatihan Di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Pusat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Pusat merupakan Unit Pelayanan Teknis (UPT) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi DKI Jakarta. Kejuruan Bahasa Inggris merupakan salah satu kejuruan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Pusat yang dapat menunjang minat peserta pelatihan yang ingin mengasah kemampuannya dalam bidang Bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan hal yang penting untuk dikuasai agar dapat bersaing di pasar kerja, baik nasional maupun internasional, mengingat kita sudah berada di era globalisasi. Dalam pelatihan Bahasa Inggris ini, peserta dibekali materi Bahasa Inggris untuk menjadi Tenaga Administrasi Profesional. Materi yang diberikan tidak hanya berupa teori tetapi juga praktik yang tentunya diajarkan oleh instruktur-instruktur yang berpengalaman. Kurikulum yang digunakan dalam pelatihan bahasa Inggris telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan tuntutan dunia kerja di era saat ini. Selain itu, kurikulum tersebut juga bersifat fleksibel, sehingga dapat menyesuaikan dan mengikuti perubahan serta perkembangan di dunia kerja yang terus berkembang. Dengan demikian, peserta pelatihan dapat memperoleh keterampilan bahasa Inggris yang relevan dan dapat diterapkan secara efektif dalam lingkungan kerja. Pengukuran serta penilaian perubahan yang dialami oleh peserta pelatihan diukur melalui Pre-test dan Post-test. Dengan dilakukan pre-test instruktur akan mengetahui dan menilai pengetahuan atau keterampilan awal peserta pelatihan sebelum mereka mengikuti program. Setelah program pelatihan berlangsung diadakan post-test untuk mengukur perbandingan apakah ada perubahan dari segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari peserta pelatihan. Peserta pelatihan diharuskan untuk mencapai Indikator keberhasilan pembelajaran agar bisa dinyatakan lulus PPKD Jakarta Pusat ada standar ada standar dari Badan Nasional Sertifikasi Profesional (BNSP), yaitu dengan mengikuti ujian kompetensi dari BNSP, dan ujian intern yang disediakan oleh instruktur. Adapun persyaratan tambahan peserta pelatihan untuk kelulusan adalah dengan menimbang daftar kehadiran, keaktifan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Pusat, hasil di program pelatihan bahasa

inggris yang diikuti oleh 20 orang peserta Pelatihan Reguler dilaksanakan setiap hari dari hari Senin - Jum'at, Pukul 08.00 - 15.00 WIB selama 45 hari kerja. (Jam 07.30 apel pagi) baik dilaksanakan secara teori ataupun praktik menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dan motivasi pada diri santri mengacu pada indikator kerangka konsep bloom mengenai 3 ranah intelektual yaitu, Kognitif (Pengetahuan), Afektif (Sikap), dan Psikomotorik (Keterampilan).

### **1. Ranah Kognitif**

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh penulis melalui observasi dan wawancara, 20 peserta dari PPKD Jakarta Pusat yang mengikuti pelatihan teori dan praktek program pelatihan bahasa Inggris belajar tentang konsep program pelatihan, penggunaan bahasa formal dan informal, dan memahami komunikasi bahasa Inggris profesional di dunia kerja. Hasil tersebut diperoleh melalui tes yang dilakukan oleh para instruktur. Ditemukan bahwa setelah mengikuti program pelatihan bahasa Inggris di PPKD Jakarta Pusat, para peserta pelatihan mengalami perubahan pada domain kognitif mereka, memfasilitasi kebutuhan kerja mereka dan fleksibilitas dunia kerja

### **2. Ranah Afektif**

Selain itu, para peserta pelatihan juga mengakui bahwa adanya perubahan sikap yang mereka rasakan setelah mengikuti program pelatihan bahasa Inggris di PPKD Jakarta Pusat, mereka lebih aktif dan merasa percaya diri berbicara menggunakan bahasa Inggris, peserta pelatihan mengatakan bahwa setelah mengikuti pelatihan bahasa Inggris ini mereka lebih berani berbicara menggunakan bahasa Inggris, karena selama proses pembelajaran tidak hanya materi secara lisan saja yang mereka dapat, tetapi pelatihan bahasa Inggris ini juga mendorong peserta pelatihan untuk mempraktekan langsung materi yang telah mereka dapat. Dengan menerapkan praktek ini membuat para peserta pelatihan lebih terbiasa mendengarkan, menulis, dan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

### **3. Ranah Psikomotorik**

Dari pelatihan bahasa Inggris ini ada beberapa peserta pelatihan yang berhasil direkrut oleh perusahaan yang telah bekerja sama dengan PPKD Jakarta

Pusat untuk menyalurkan para alumninya. Hal tersebut membuktikan bahwa pelatihan bahasa Inggris memang dibutuhkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan untuk kesiapan bekerja dan memberikan motivasi bagi peserta pelatihan untuk terus giat berlatih dan mengemangkan keterampilan berbahasa Inggris. Hal tersebut juga membantu perusahaan agar mendapatkan kandidat karyawan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

## **Pembahasan**

### **1. *Ranah Kognitif***

Hasil yang diharapkan dalam ranah kognitif ini adalah peserta diharapkan mendapatkan pengetahuan baru yang relevan dengan topik pelatihan. Mereka dapat memahami konsep, prinsip, atau teori yang terkait dengan bidang pelatihan. Ranah kognitif yang mencakup ingatan atau pengenalan terhadap fakta-fakta tertentu, pola-pola prosedural, dan konsep-konsep yang memungkinkan berkembangnya kemampuan dan skill intelektual. (Darmawan & Edy, 2013)

### **2. *Ranah Afektif***

Ranah afektif merupakan ranah yang meliputi perubahan sikap atau nilai-nilai dari peserta pelatihan. Program pelatihan dapat menghasilkan perubahan sikap atau nilai-nilai terhadap topik atau situasi yang dipelajari. Misalnya, peserta dapat mengembangkan sikap yang lebih positif, lebih terbuka, atau lebih peduli terhadap masalah yang dibahas dalam pelatihan. Penguasaan ranah afektif peserta pelatihan, dapat ditinjau melalui aspek moral, yang ditunjukkan melalui perasaan, nilai, motivasi, dan sikap peserta pelatihan. (Putri, 2022)

### **3. *Ranah Psikomotorik***

Ranah psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan manual fisik (skills) dan kemampuan bertindak individu. Harrow (Taksonomi Tujuan Pendidikan Menurut Bloom, 2016) mengembangkan ranah psikomotor dengan enam jenjang, yaitu:

- a. Gerakan refleks, gerakan yang tidak disadari.

- b. Keterampilan gerakan-gerakan dasar, yaitu gerakan yang menuntut kepada keterampilan yang sifatnya kompleks.
- c. Kemampuan perseptual, termasuk membedakan visual, auditif, motoris.
- d. Kemampuan dalam bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e. Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai kompleks.
- f. Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

### **SIMPULAN**

Diperoleh hasil bahwa program pelatihan bahasa Inggris dalam rangka meningkatkan keterampilan peserta pelatihan sangat efektif dilaksanakan. 20 peserta dari PPKD Jakarta Pusat yang mengikuti pelatihan teori dan praktek program pelatihan bahasa Inggris belajar tentang konsep program pelatihan, penggunaan bahasa formal dan informal, dan memahami komunikasi bahasa Inggris profesional di dunia kerja. Hasil tersebut diperoleh melalui tes yang dilakukan oleh para instruktur dan selain itu, para peserta pelatihan juga menggunakan pengetahuan baru mereka di bidang pencarian kerja, kewirausahaan dan interaksi dengan kerabat/teman. Ditemukan bahwa setelah mengikuti program pelatihan bahasa Inggris di PPKD Jakarta Pusat, para peserta pelatihan mengalami perubahan pada domain kognitif mereka, memfasilitasi kebutuhan kerja mereka dan fleksibilitas dunia kerja

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Damayanti, L. S. (2019). Peranan Keterampilan Berbahasa Inggris Dalam Industri Pariwisata. *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 73.
- Darmawan, I. A., & Edy, S. (2013). Revisi Taksonomi Bloom Pembelajaran Benyamin S. Bloom. *Jurnal Penelitian Pengembangan Kependidikan*, 30-39.
- Febriani et al. (2020). Studi Kasus di Pusat Pelatihan Kerja Daerah Jakarta Timur Terhadap Pelatihan Kejuruan Tata Rias. *Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat* (p. 196). Jakarta: Universitas Muhammadiyah Semarang.

Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Dalam Menyongsong ASEAN COMMUNITY 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 103.

Putri, A. D. (2022, Nov 22). *Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pembelajaran*. Retrieved Mei 29, 2023, from pendidikan.matamu.net: <https://pendidikan.matamu.net/tiga-ranah-taksonomi-bloom-dalam-pembelajaran/>

*Taksonomi Tujuan Pendidikan Menurut Bloom*. (2016). Retrieved Mei 29, 2023, from [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.\\_PEND.\\_FISIKA/196406061990031-MUSLIM/BAHAN\\_AJAR\\_\\_MINGGU\\_KE\\_3\\_\\_TAKSONOMI\\_BLOOM.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._FISIKA/196406061990031-MUSLIM/BAHAN_AJAR__MINGGU_KE_3__TAKSONOMI_BLOOM.pdf)